

ABSTRAK

Icha Agustina 1191020034, *Interaksi Masyarakat Muslim di Tanah Ulayat Baduy (Studi di Kampung Cicakal Girang Desa Kanekes).*

Sebagai sebuah negara yang kaya akan keberagaman, Indonesia memegang teguh kekayaan adat, budaya, ras, suku, bahasa, dan agama yang beragam. Salah satu kelompok suku yang menunjukkan tekad kuat dalam menjaga tradisi adalah masyarakat Baduy. Meskipun menganut kepercayaan Sunda Wiwitan, ada satu pemukiman di tanah *ulayat* Baduy yang mengikuti agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana interaksi antara masyarakat Muslim yang menjadi minoritas dan masyarakat Baduy yang menjadi mayoritas dapat hidup bersama secara harmonis di tanah *ulayat* tersebut.

Penelitian ini mengadopsi jenis kualitatif dengan fokus pada bidang sosiologi. Untuk menguraikan bentuk interaksi yang terjadi, peneliti menggunakan konsep teori interaksi yang diusulkan oleh George Simmel. Melalui teknik observasi dan wawancara dengan beberapa tokoh, peneliti menggali berbagai bentuk interaksi yang terjadi antara masyarakat Muslim di tanah *ulayat* Baduy. Hasil penelitian menunjukkan adanya tiga bentuk interaksi sosial, yaitu Superordinasi dan Subordinasi, konflik, dan pertukaran. Penelitian ini khususnya menyoroti interaksi antara masyarakat Muslim di Kampung Cicakal Girang dan masyarakat Baduy.

Melalui pendekatan ini, peneliti berhasil menggambarkan keragaman interaksi sosial yang terjadi antara kelompok masyarakat yang memiliki perbedaan keyakinan di tengah kehidupan yang harmonis di tanah *ulayat* Baduy. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana masyarakat yang berbeda dapat menjalin hubungan yang positif dan saling menghormati dalam suatu lingkungan yang memiliki perbedaan budaya dan agama.

Kata Kunci: Interaksi, Tanah Ulayat, Cicakal Girang